

PERKEMBANGAN REMAJA DAN PERMASALAHANNYA



Oleh : N. Budiman



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

APA DAN SIAPA REMAJA ?

- ❖ Individu yang berada pada periode perkembangan yang terentang sejak berakhirnya masa anak sampai datangnya awal masa dewasa
- ❖ Masa remaja berlangsung sekitar 11/12 tahun s.d 18/20 tahun
- ❖ Remaja awal, madya dan akhir



Karakteristik Remaja

→ **psikologis**, masa remaja sebagai periode :

1. Penting
2. Peralihan
3. Perubahan
4. Usia bermasalah
5. Mencari identitas
6. Menimbulkan ketakutan
7. Tidak realistik
8. Ambang dewasa

CIRI-CIRI REMAJA

- **CIRI PRIMER**

Menstruasi pertama pada wanita

Polusi pertama pada pria

- **CIRI SEKUNDER**

Tumbuh bulu pada *pubic region*

Bagian-bagian tubuh tertentu mulai mengembang

***PINTU GERBANG MASA REMAJA
ADALAH MASA PUBER***

- **CIRI TERTIER**

Tertarik kepada lawan jenis



PROFIL PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK REMAJA



REMAJA AWAL

- Laju perkembangan sangat cepat
- Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang
- Munculnya ciri-ciri skunder (tumbuh bulu pada *pubic region*, dsb)
- Aktif dalam berbagai jenis permainan/aktivitas

REMAJA AKHIR

- Laju perkembangan menurun
- Proporsi ukuran tinggi dan berat badan tampak seimbang
- Organ reproduksi siap difungsikan
- Lebih selektif dalam memilih kativitas



Perkembangan Intelekt :

J. Piaget



- **0.0 → 2.0 Berfikir sensori-motor : gerak refleks → reaksi indra → pemahaman melalui pengindraan**
- **2.0→4.0 Berfikir pra konsep: egosentris, animis, meniru**
- **4.0→7.0 Berfikir intuitif : mengikuti aku-nya, fantasi.**
- **7.0→11.0 Berfikir kongkrit : pemahaman melalui contoh nyata memahami persamaan, perbedaan, hubungan**
- ***11.0→ Berfikir formal : abstrak hipotesis, deduktif-induktif, konvergen-divergen, evaluatif, pemecahan masalah, kreatif***

PROFIL PERKEMBANGAN BAHASA DAN PERILAKU KOGNITIF REMAJA



REMAJA AWAL

- **Perkembangan bahasa sandi dan mulai tertarik bahasa asing**
- **Lebih bersifat realisme kritis**
- **Mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal**
- **Bakat (aptitudes) mulai menunjukkan kecenderungan – kecenderungan lebih jelas**
- **Cenderung berpikir dan bertindak “here and now”**

REMAJA AKHIR

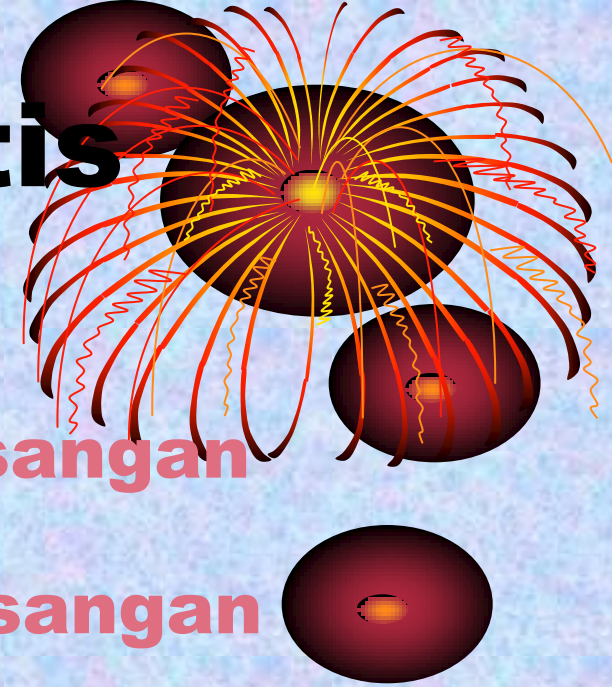
- **Lebih memantapkan diri pada bahasa asing yang dipilihnya**
- **Lebih bersifat rasionalisme idealis**
- **Logika formal disertai generalisasi konklusif dan komprehensif**
- **Kecenderungan bakat tertentu mencapai titik puncak**
- **Sudah mulai berpikir dan bertindak “what next?”**

• **Perkembangan sosial**



- **0.0 → 2.0** Ikatan kuat pada ibu, cemas bila pisah, mulai interaksi dengan sebaya, figur orang tua kuat, egoistis-egocentris
- **2.0 → 6.0** Egosentris → hubungan sebaya sejenis, hubungan sosial dengan tetangga sebaya → norma sebaya → nampak sifat jenis kelamin
- **6.0 → 12.0** Perhatian terhadap yang lain makin kuat, kerjasama & minat sosial bercampur dengan konflik dan kompetensi, keterampilan komunikasi sosial berkembang, sifat jenis kelamin makin jelas.
- **12.0 ke atas** → Mencari identitas diri, ingin mandiri dan bebas, norma sebaya kuat & sangat penting dalam hubungan sosial, mulai tumbuh hubungan antar jenis

Kepribadian : Erotis (S.Freud)



- **0.0 → 2.0 Oral stage : rangsangan erotis sekitar mulut.**
- **2.0 → 4.0 Anal stage : rangsangan erotis sekitar dubur**
- **4.0 → 6.0 Phallic stage : rangsangan erotis sekitar kelamin**
- **6.0 → 12.0 Latency stage : rangsangan erotis tersembunyi aktivitas gerak**
- **12.0 → Genital stage : rangsangan erotis pada organ seksual**

Perkembangan moral (Kohlberg)



- ❑ **Pra konvensional : Berbuat baik untuk keuntungan pribadi, menghindari hukuman dan mendapatkan ganjaran**
- ❑ **Konvensional : Ketaatan pada hukum karena merupakan kesepakatan**
 - ❑ **Pasca konvensional : Kata hati, kesepakatan masyarakat**

PROFIL PERKEMBANGAN PERILAKU SOSIAL, MORALITAS, DAN RELIGIUS REMAJA



REMAJA AWAL

- Diawali dengan kecenderungan ambivalen dalam berteman
- Kebergantungan pada teman sebaya dan semangat komformitas
- Mengidentifikasi diri dengan tokoh moralitas yang diidolakan
- Muncul perilaku skeptis pada agama
- Masih mencari dan mencoba menemukan pegangan hidup

REMAJA AKHIR

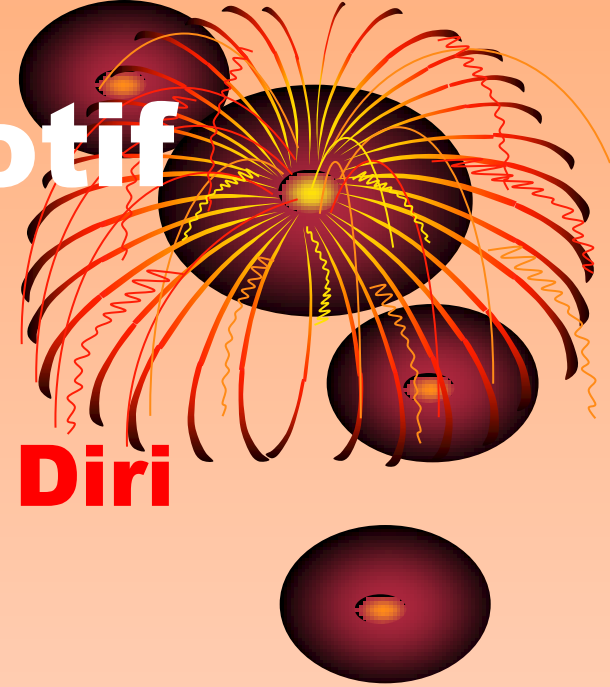
- Bergaul dengan jumlah teman terbatas dan selektif
- Mulai fleksibel terhadap teman sebaya
- Identifikasi diri pada tokoh moralitas idola sebagai hasil pertimbangan kemandirian nilai
- Penghayatan yang tinggi tentang kehidupan religius
- Mulai menemukan pegangan hidup yang lebih definitif

Kepribadian : (Erikson)



- **0.0 → 1.0 Trust – mistrust : percaya pada orang tua tetapi tidak percaya pada yang lain**
- **1.0 →3.0 Autonomy – shame : mampu berbuat tetapi malu karena belum sempurna**
- **3.0→6.0 Initiative – Guilt : berusaha berbuat tetapi merasa berdosa karena tidak sempurna**
- **6.0→12.0 Industry – inferiority : mampu berbuat tetapi merasa rendah diri karena belum sempurna**
- **12.0-18.0 Identity – role confusion : mempunyai identitas diri tetapi bingung karena perannya belum jelas**

Perkembangan Motif (A.Maslow)



- ❖ **Kebutuhan Aktualisasi Diri**
- ❖ **Kebutuhan Harga Diri**
- ❖ **Kebutuhan Sosial**
- ❖ **Kebutuhan menjalin Ikatan dan Kasih**
- ❖ **Kebutuhan Fisiologis**

PROFIL PERKEMBANGAN EMOSI REMAJA



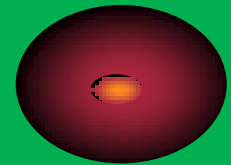
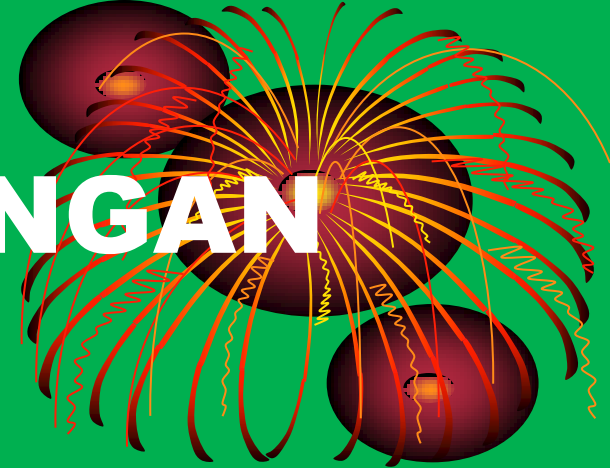
REMAJA AWAL

Reaksi-reaksi dan ekspresi emosi masih labil dan belum terkendalikan dengan baik

REMAJA AKHIR

Reaksi-reaksi dan ekspresi emosi tampak lebih stabil, terkendali, dan mampu menguasai diri

TUGAS PERKEMBANGAN



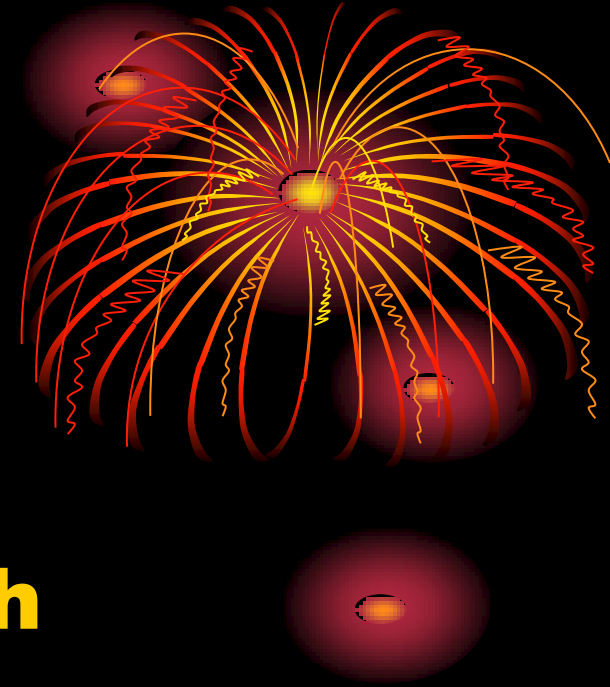
- 1. KEMATANGAN HIDUP RELIGIUS**
- 2. KEMATANGAN PERILAKU ETIS**
- 3. KEMATANGAN EMOSIONAL**
- 4. KEMATANGAN INTELEKTUAL**
- 5. KESADARAN TANGGUNG JAWAB**
- 6. PERAN SOSIAL SEBAGAI PRIA ATAU WANITA**
- 7. PENERIMAAN DIRI DAN PENGEMBANGANNYA**
- 8. KEMANDIRIAN PERILAKU EKONOMIS**
- 9. WAWASAN DAN PERSIAPAN KARIR**
- 10. KEMATANGAN HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA**
- 11. PERSIAPAN DIRI UNTUK PERNIKAHAN DAN HIDUP BERKELUARGA**

Kebutuhan & Masalah Perkembangan

- **Pendidikan – Pengajaran (Akademik) :** Motivasi, kebiasaan, disiplin, cara belajar; kemampuan berfikir; serta penguasaan IPTEKS.
- **Karir – Masa Depan :** Lanjutan studi, Perencanaan karir, persiapan karir serta kompetensi kerja.
- **Pribadi-sosial:** integritas kepribadian, penyesuaian diri, keterampilan sosial



Anak Bermasalah



- ❑ **Lambat belajar**
- ❑ **Prestasi belajar rendah**
- ❑ **Kurang motivasi belajar**
- ❑ **Kebiasaan belajar kurang baik**
- ❑ **Gangguan emosional**
- ❑ **Ketidaksempurnaan fisik-indra**
- ❑ **Gangguan kesehatan**

Masalah Psikologis Remaja

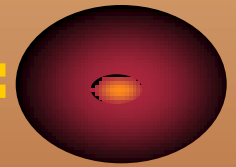


- ❖ **Masa Peralihan anak ke dewasa yang penuh vitalitas, dinamika dan gejolak**
- ❖ **Masa subur perkembangan semua segi perkembangan : fisik-motorik, intelek, sosial, afektif.**
- ❖ **Perkembangan fisik-hormonal & hormonal yang cepat menimbulkan goncangan : “masa badai dan topan”.**
- ❖ **Masa remaja : kaya idealisme, pencari idola, rasa ingin tahu, ingin diakui-dihargai**
- ❖ **Ikatan, solidaritas, nilai, tradisi sebaya sangat kuat**

Perlunya Bimbingan Remaja




- **Kondisi psikologis remaja : Kaya potensi, vitalitas, dinamis tapi labil.**
- **Perubahan pola kehidupan keluarga : ayah dan ibu bekerja → interaksi terbatas, sentuhan pedagogis berkurang → anak cari jalan sendiri**
- **Kondisi sosial-budaya-ekonomi : tidak kondusif → kehilangan idealisme, contoh & pembiasaan yang salah**
- **Pengaruh situasi global : memperkuat sekulerisme, konsumerisme, hedonisme, individualisme**



STRATEGI BIMBINGAN BAGI REMAJA

- **PENANAMAN AKIDAH SEJAK DINI TERUTAMA MELALUI CONTOH → DAKWAH ATAU PEMBELAJARAN AGAMA BIL 'AF'AL / BIL HAL**
- **DIALOG**
- **PENYALURAN DAN PENEMPATAN SESUAI MINAT, BAKAT, DAN KEMAMPUAN**
- **MEMPERBANYAK AKTIVITAS YANG PRODUKTIF**



Dirancang secara terpadu dalam program bimbingan dan konseling



TERIMA KASIH

WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH